

**“Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Mata Pelajaran Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas
VII Di SMP Negeri 4 Semarang”**

Annisa Alfianti

email: annisaalfianti900@gmail.com

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Abstract

The purpose of this study was to find out how the implementation of Pancasila values through Pancasila and Citizenship Education subjects in the formation of student character at SMP Negeri 4 Semarang. The type of research used is descriptive qualitative research. The research location is in SMP Negeri 4 Semarang. Data collection techniques carried out are observation, interviews, and documentation. The validity of the data by means of triangulation of data collection techniques. Data analysis techniques in this study are data collection, data reduction, data presentation, and data conclusions. The results of this study indicate that the implementation of Pancasila values in character building for class VII students at SMP 4 Semarang has generally been going well. This can be seen from the behavior of students carried out in daily activities at school, including obedience in carrying out their religion, loving each other among friends, being able to accept differences that exist both differences in religion, race and opinion, being democratic, and always enthusiastic in learning. to achieve better performance. PPKn is a subject that is used as a means in shaping the character and personality of students by instilling the values contained in Pancasila.

Keywords: Pancasila Values, PPKn, Character

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di SMP Negeri 4 Semarang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dengan cara triangulasi teknik pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di SMP 4 Semarang pada umumnya sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari disekolah antara lain, kepatuhan dalam menjalankan agamanya, saling menyayangi sesama teman, bisa menerima perbedaan-perbedaan yang ada baik perbedaan agama ras maupun pendapat, bersifat demokratis, dan selalu bersemangat dalam belajar untuk mencapai prestasi yang lebih baik. PPKn merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai sarana dalam membentuk watak dan kepribadian siswa dengan cara menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pancasila, PPKn, Karakter

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia sangat penting dalam kehidupan pemerintahan dan masyarakat. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk watak dan kepribadian siswa dengan cara menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Seiring dengan perkembangan dan perubahan sosial di negara Indonesia banyak ditemui berbagai pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di masyarakat dan lingkungan sekolah. Maka dari itu, pembentukan karakter pada siswa harus ditekankan oleh guru.

Nilai-nilai Pancasila sebagai acuan guru dalam pembentukan karakter siswa yang lebih baik lagi melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Pembentukan karakter lebih ditonjolkan pada 5 hal, religius, peduli sosial, toleransi, demokratis, dan kerja keras. Kenyataannya di SMP Negeri 4 Semarang itu Sebagian siswanya berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Implementasi nilai-nilai Pancasila di SMP Negeri 4 Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini memiliki sifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis. Fokus penelitian kualitatif ini adalah implementasi nilai-nilai Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam pembentukan karakter siswa di sekolah menengah pertama Negeri 4 Semarang. Dalam implementasi nilai-nilai Pancasila sebenarnya terdapat 18 karakter, tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan 5 karakter yaitu : religius, peduli sosial, toleransi, demokratis, dan kerja keras. Indikator dalam penelitian ini antara lain : kepatuhan dalam menjalankan agama, peduli dan menyayangi sesama manusia, mengakomodasi keberagaman ras dan agama, menghargai setiap perbedaan pendapat, senang melakukan pekerjaan yang bermanfaat untuk orang lain.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung sedangkan sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung. Teknik pengumpulan data penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam Teknik observasi peneliti mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekolah. Teknik wawancara peneliti mewawancarai guru dan siswa. Teknik dokumentasi peneliti melakukan pengambilan gambar yang berupa foto-foto seperti sarana dan prasarana sekolah, foto kegiatan siswa dan wawancara dengan siswa maupun guru.

Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi untuk mengolah data yang diperoleh selama penelitian dari berbagai pihak yang kemudian dibandingkan dengan hasil temuan dari berbagai sumber, metode atau teori yang ada. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran data yang berupa penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila melalui mata pelajaran PPKn dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di SMPN 4 Semarang secara umum telah

terlaksana dengan baik. Selain observasi dan dokumentasi peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru PPKn. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut :

1. Cara menanamkan nilai religius serta bentuk dan wujudnya diperoleh informasi sebagai berikut :

“Dalam menanamkan karakter religius setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai saya selalu menyuruh siswa untuk berdoa terlebih dahulu. Saat jam istirahat saya menyuruh siswa untuk sholat.. Bentuk dan wujudnya dapat dilihat dengan adanya kegiatan sholat dhuhur berjama’ah waktu jam istirahat, walau pelaksanaannya pada jam istirahat”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penanaman Nilai religius dengan cara guru selalu menyuruh berdoa bersama sebelum proses pembelajaran dimulai dan siswa selalu melaksanakan sholat dhuhur berjama’ah.

2. Cara menanamkan nilai peduli sosial serta bentuk dan wujudnya diperoleh informasi sebagai berikut :

“Nilai peduli sosial saya tanamkan dengan cara mengajak siswa untuk selalu memperhatikan lingkungan sekitarnya. Dengan begitu dalam diri siswa dapat timbul kepedulian pada lingkungannya. Bentuk dan wujudnya nilai peduli sosial Di SMP Negeri 4 Semarang antara lain, melakukan kerja bakti setiap hari jum’at, melaksanakan piket kelas setiap hari”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai peduli sosial dengan cara selalu memperhatikan lingkungan sekitar sehingga bisa menimbulkan rasa kepedulian terhadap lingkungannya. Bentuk dan wujudnya para siswa saling menghormati, menghargai dan menyayangi serta selalu peduli dengan keadaan temannya.

3. Cara menanamkan nilai toleransi serta bentuk dan wujudnya diperoleh informasi sebagai berikut :

“Toleransi merupakan cara menghargai dan menerima perbedaan atas berbagai perilaku, budaya, agama dan ras. Bentuk dan wujudnya nilai toleransi antara lain, tidak mengganggu temannya yang sedang berdoa, memberi kesempatan pada temannya untuk beribadah dan tidak mengejek temannya yang berbeda agamanya”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai toleransi dengan cara, guru memberikan contoh perilaku toleransi. Bentuk dan wujudnya nilai toleransi adalah terciptanya suasana yang harmonis di lingkungan sekolah.

4. Cara menanamkan nilai demokratis serta bentuk dan wujudnya diperoleh informasi sebagai berikut :

“Ketika mengajar saya sering membentuk diskusi kelompok yang membahas materi pelajaran atau suatu masalah. Melalui diskusi kelompok ini saya berharap siswa dapat menerapkan nilai demokrasi antara lain, sikap saling menghargai perbedaan pendapat, kebebasan berpendapat, tidak ingin menang sendiri, bekerjasama dan percaya diri. Bentuk dan wujudnya yang sangat jelas adalah saat ada kegiatan pemilihan ketua OSIS maupun ketua kelas”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai Demokratis dengan membentuk diskusi kelompok pada saat proses pembelajaran. Bentuk dan wujudnya nilai Demokratis adalah saat ada pemilihan ketua OSIS, ketua kelas.

5. Cara menanamkan nilai kerja keras serta bentuk dan wujudnya diperoleh informasi sebagai berikut :

“Yang saya lakukan dalam menanamkan nilai kerja keras adalah dengan memotivasi para siswa agar selalu giat belajar dan pantang menyerah dalam meraih segala sesuatu atau mengejar cita-cita yang diinginkan. Bentuk dan wujudnya dari nilai kerja

keras adalah pencapaian yang lebih baik lagi dari siswa baik prestasi akademik atau non akademik”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai Kerja Keras adalah dengan adanya motivasi dari guru untuk giat belajar. Bentuk dan wujudnya nilai Kerja Keras adalah pencapaian prestasi yang lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi nilai-nilai Pancasila melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Semarang sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai-nilai religius, peduli sosial, toleransi, demokratis dan kerja keras pada perilaku siswa. Penanaman nilai-nilai tersebut dilakukan oleh guru melalui berbagai kegiatan-kegiatan agar siswa dapat memahami nilai-nilai Pancasila.

Dengan demikian berarti guru sangat berperan pada pelaksanaan penerapan karakter siswa dengan memberikan inovasi yang bertujuan merangsang atau membiasakan siswa untuk selalu berperilaku sesuai dengan karakter yang ada. Pembentukan karakter siswa tidak dapat dilakukan dengan instant tetapi harus melalui kebiasaan-kebiasaan yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka disampaikan saran sebagai berikut : Untuk guru PPKn hendaknya selalu memberikan contoh-contoh perilaku yang berkarakter, mampu memberikan motivasi dan inovasi-inovasi serta bisa menjadi figur yang baik bagi siswa. Untuk Agar dalam belajar PPKn siswa tidak cenderung pada penguasaan pengetahuan kewarganegaraan saja, tetapi perlu adanya upaya mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaroni, A.P (2016). Implementasi nilai-nilai Pancasila bagi siswa di era globalisasi. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 4, No. 2 : 440-450.
- Kaelan, 2007. “Pendidikan Pancasila”. Yogyakarta : Paradigma. Kementerian Pendidikan Nasional, Desain Induk Pendidikan Karakter, 2011.

Nuridin Usman, 2002. *Konteks Implementasi Berbaris Kurikulum*. Grasindo : Jakarta

Sudjito, dkk., 2013 “Kongres Pancasila V : Strategi Pelembagaan Nilai-Nilai Pancasila dalam menguatkan Semangat Ke-Indonesia-an, “Prosiding, Yogyakarta : PSP UGM, 2013

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung